

EVALUASI IMPLEMENTASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM PEMBELAJARAN PKN DI SEKOLAH DASAR

Muhammad Kaulan Karima¹⁾, Mohammad Mona Adha²⁾, Cahya Intan Murni³⁾, Dewi Egatri⁴⁾, Narhendi⁵⁾, Fitri Handayani⁶⁾, Kenny Rama Dhany⁷⁾, Nurhayati⁸⁾, Yoga Pangestu⁹⁾

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9)} Universitas Lampung, Lampung

e-mail : kaulan@fkip.unila.ac.id, mohammad.monaadha@fkip.unila.ac.id, cahyaintanmurni@gmail.com, dewiegatri19@gmail.com, narhendhy@gmail.com, fitrihanday05@gmail.com, kennyramadhany997@gmail.com, nurhayatianjarirsani@gmail.com, yogapangestu1211@gmail.com

Info Artikel

Abstract

Keywords:

Evaluation, Islamic Values, Civic Education, Elementary School.

Kata kunci:

Evaluasi, Nilai-nilai Islam, PKN, Sekolah Dasar.

This study aims to evaluate and analyze the implementation of Islamic values in civic education learning in elementary schools. This study uses a descriptive qualitative research method, the approach used is library *research*. The results of this study found that the implementation of Islamic values in PKN learning in elementary schools has been implemented, but still varies in level. Values such as justice, social responsibility, and caring have begun to be taught, although the integration of Islamic teachings in PKN materials can still be improved. The challenges faced include limited curriculum, supporting resources, and pedagogical understanding of teachers. However, the integration of Islamic values has proven to be effective in improving students' character, such as tolerance and a sense of social responsibility. To optimize this implementation, curriculum development, improvement of teacher competence, diverse learning methods, and support for the school environment are needed. Collaboration between schools, parents, and the community is also important in strengthening the application of Islamic values.

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menganalisis implementasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, pendekatan yang digunakan adalah studi pustaka (*library research*). Hasil penelitian ini mendapatkan bahwa implementasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PKN di sekolah dasar sudah diterapkan, namun masih bervariasi tingkatannya. Nilai-nilai seperti keadilan, tanggung jawab sosial, dan kepedulian telah mulai diajarkan, meskipun integrasi ajaran Islam dalam materi PKN masih bisa ditingkatkan. Tantangan yang dihadapi mencakup keterbatasan kurikulum, sumber daya pendukung, dan pemahaman pedagogis guru. Meski demikian, integrasi nilai-nilai Islam terbukti efektif dalam meningkatkan karakter siswa, seperti toleransi dan rasa tanggung jawab sosial. Untuk mengoptimalkan implementasi ini, diperlukan pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, metode pembelajaran yang beragam, dan dukungan

lingkungan sekolah. Kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat juga penting dalam memperkuat penerapan nilai-nilai Islam.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam membentuk kepribadian dan karakter individu (Wibowo & Hidayat, 2022). Di Indonesia, yang dikenal sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan aspek kognitif siswa, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik yang mencakup nilai-nilai moral dan agama (Sihotang & Pohan, 2024). Hal ini tercermin dalam struktur kurikulum pendidikan di Indonesia yang tidak hanya menekankan pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa melalui pendidikan agama dan kewarganegaraan. Salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam proses ini adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) (Nurkhaliza, Noor, & YG, 2023).

PKN di sekolah dasar memiliki tujuan utama untuk membentuk siswa menjadi warga negara yang baik, sadar akan hak dan kewajiban mereka, serta memiliki sikap yang positif terhadap kehidupan bermasyarakat dan bernegara (Bukoting, 2023). Mata pelajaran ini juga diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang sejalan dengan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Namun, di tengah tantangan yang dihadapi oleh dunia pendidikan, ada kekhawatiran bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam PKN sering kali terkesan terpisah dari konteks agama, padahal agama memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter moral siswa. Sebagai negara dengan mayoritas Muslim, penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan tidak hanya menjadi keharusan moral, tetapi juga menjadi salah satu upaya untuk mempertahankan identitas bangsa Indonesia yang berlandaskan pada nilai-nilai keislaman (Karimullah, 2021).

Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PKN di sekolah dasar memiliki peran yang sangat strategis. Nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan rasa hormat terhadap orang lain merupakan inti dari ajaran Islam yang dapat menjadi landasan yang kuat dalam membentuk karakter siswa (Muhammad, Tansah, Hasanah, & Arifin, 2024). Nilai-nilai ini sangat relevan dengan tujuan PKN untuk menanamkan kesadaran sosial, kebangsaan, dan moralitas yang tinggi. Namun, meskipun penting, penerapan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PKN di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman yang mendalam dari para guru tentang cara mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam materi PKN yang bersifat sekuler (Rochbani, Idris, & Nurjati, 2024). Meskipun secara teori, PKN sudah mengakomodasi nilai-nilai moral dan etika, dalam praktiknya, nilai-nilai agama khususnya Islam sering kali hanya diajarkan secara terpisah dari konteks mata pelajaran tersebut (Irawan, 2024).

Selain itu, ada pula kendala dalam hal penguasaan materi oleh guru, keterbatasan sumber daya pendidikan yang mendukung integrasi agama dalam pembelajaran PKN, serta adanya perbedaan pemahaman tentang bagaimana nilai-nilai agama seharusnya diterapkan dalam konteks pendidikan kewarganegaraan. Di banyak sekolah dasar, khususnya di daerah-daerah yang kurang memiliki akses terhadap sumber daya pendidikan yang memadai, guru sering kali mengalami kesulitan dalam menemukan cara yang tepat untuk menghubungkan materi PKN dengan nilai-nilai Islam tanpa mengurangi substansi dari kedua elemen tersebut. Hal ini menyebabkan implementasi

nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PKN tidak berjalan dengan optimal, bahkan cenderung terabaikan (Hadi, 2024).

Meskipun beberapa sekolah sudah berusaha mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PKN, seringkali integrasi tersebut hanya bersifat sporadis dan tidak sistematis. Banyak guru yang masih menganggap pembelajaran agama dan pembelajaran kewarganegaraan sebagai dua hal yang terpisah, padahal keduanya dapat saling melengkapi untuk membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang baik. Dalam hal ini, penting untuk menggali lebih dalam mengenai bagaimana nilai-nilai Islam dapat diterapkan secara efektif dalam pembelajaran PKN sehingga dapat memberikan dampak positif yang lebih signifikan terhadap perkembangan karakter siswa (Khairani, 2024).

Di samping itu, pengembangan kurikulum yang mengakomodasi integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PKN juga menjadi aspek yang perlu diperhatikan (Zahroh & Iksal, 2024). Meskipun kurikulum Pendidikan Nasional di Indonesia sudah memuat nilai-nilai moral dan etika sebagai bagian dari pembelajaran PKN, masih ada ruang untuk peningkatan dalam hal pengintegrasian nilai-nilai agama, khususnya Islam. Guru PKN di sekolah dasar perlu diberikan pelatihan dan bimbingan untuk memahami bagaimana cara menghubungkan nilai-nilai agama dengan materi yang diajarkan, serta bagaimana mengadaptasi pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa di sekolah dasar (Adristi dkk., 2024).

Pentingnya evaluasi terhadap implementasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PKN juga tidak bisa dipandang sebelah mata. Tanpa evaluasi yang komprehensif, tidak akan ada perbaikan atau perubahan dalam cara pengajaran yang dapat meningkatkan efektivitas penerapan nilai-nilai Islam (Hubbi, Ramdani, & Setiadi, 2020). Oleh karena itu, penelitian ini diadakan untuk mengevaluasi sejauh mana penerapan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PKN di sekolah dasar, serta untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh para guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai tersebut. Melalui evaluasi yang lebih mendalam, diharapkan dapat ditemukan solusi-solusi yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKN yang berbasis nilai-nilai Islam, sehingga dapat berkontribusi pada pembentukan karakter siswa yang sesuai dengan ajaran agama dan norma-norma sosial yang ada di Indonesia.

Berbagai penelitian terkait penerapan nilai agama dalam pendidikan telah banyak dilakukan. Salah satu penelitian yang relevan adalah studi yang dilakukan oleh Sarah & Saleh (2024), yang mengkaji pengaruh integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PKN di pondok pesantren. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Islam dalam PKN dapat meningkatkan kesadaran sosial siswa, memperkuat karakter moral mereka, serta membentuk pemahaman yang lebih baik mengenai hak dan kewajiban sebagai warga negara. Penelitian lain oleh Umayah (2020) menemukan bahwa meskipun banyak guru yang menyadari pentingnya integrasi nilai-nilai agama dalam pendidikan, penerapannya sering kali terhambat oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pelatihan untuk guru, keterbatasan waktu dalam pembelajaran, dan tidak adanya pedoman yang jelas mengenai cara mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan materi dalam pembelajaran.

Fahmi (2021) dalam penelitiannya mengenai integrasi nilai-nilai agama dalam kurikulum pendidikan juga mengungkapkan bahwa, meskipun ada kesadaran akan pentingnya integrasi tersebut, praktik di lapangan masih sangat terbatas. Banyak guru yang tidak memiliki pemahaman yang mendalam tentang bagaimana menghubungkan nilai-nilai agama, khususnya Islam, dengan materi PKN yang lebih bersifat umum dan praktis. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam pemahaman antara teori dan praktik yang perlu untuk diatasi.

Meskipun penelitian-penelitian sebelumnya telah membahas tentang penerapan nilai-nilai agama dalam pendidikan, sangat sedikit yang fokus pada bagaimana nilai-nilai Islam secara spesifik diintegrasikan dalam pembelajaran PKN di sekolah dasar. Penelitian yang ada sebagian besar lebih berfokus pada integrasi agama dalam mata pelajaran lain, atau hanya mencakup analisis umum tentang implementasi nilai-nilai agama tanpa menggali lebih dalam konteks spesifik pendidikan kewarganegaraan. Oleh karena itu, gap penelitian ini akan diisi dengan melakukan evaluasi yang lebih mendalam mengenai implementasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PKN di sekolah dasar, serta tantangan-tantangan yang dihadapi oleh para guru dalam melaksanakan integrasi tersebut. Penelitian ini juga akan berfokus pada studi pustaka yang dapat memberikan pandangan lebih luas dan komprehensif terkait masalah ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penerapan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di sekolah dasar memunculkan beberapa permasalahan yang perlu diteliti lebih lanjut. Meskipun PKN bertujuan untuk membentuk karakter dan kesadaran kewarganegaraan siswa, implementasi nilai-nilai Islam sering kali belum terintegrasikan secara optimal dalam proses pembelajaran. Tantangan seperti pemahaman guru yang kurang memadai tentang penggabungan nilai-nilai agama dengan materi PKN, keterbatasan sumber daya, serta belum adanya panduan yang jelas dalam praktik pengajaran menjadi faktor-faktor yang perlu diperhatikan. Berdasarkan hal tersebut, permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana implementasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PKN di sekolah dasar? (2) Apa saja tantangan yang dihadapi oleh para guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PKN di sekolah dasar? (3) Sejauh mana nilai-nilai Islam mempengaruhi pembentukan karakter siswa dalam konteks pembelajaran PKN di sekolah dasar?

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menganalisis implementasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengidentifikasi sejauh mana nilai-nilai Islam diterapkan dalam proses pembelajaran PKN di sekolah dasar, baik dari segi teori maupun praktik; (2) Menganalisis tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PKN, termasuk kendala dalam hal metode pengajaran, sumber daya, dan pemahaman pedagogis; (3) Menelaah dampak implementasi nilai-nilai Islam terhadap pembentukan karakter dan kesadaran kewarganegaraan siswa, sehingga dapat ditemukan strategi yang lebih efektif untuk mengoptimalkan penerapan nilai-nilai Islam dalam konteks pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan secara mendalam implementasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di sekolah dasar (Sugiyono, 2020). Pendekatan yang digunakan adalah studi pustaka (*library research*), di mana data dan informasi yang relevan dikumpulkan dari berbagai sumber literatur untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan (Al Haddar dkk., 2023). Penelitian kualitatif deskriptif ini berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti berdasarkan kajian literatur. Pendekatan studi pustaka dipilih karena penelitian ini tidak melakukan observasi langsung di lapangan, melainkan menganalisis berbagai sumber literatur yang membahas tentang implementasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PKN. Tujuan dari studi pustaka ini adalah untuk mendapatkan gambaran teoretis dan praktis mengenai integrasi nilai-nilai Islam dalam konteks pendidikan kewarganegaraan (Sundari dkk., 2024).

Pengumpulan data dilakukan dengan membaca dan menganalisis berbagai literatur yang berkaitan dengan topik penelitian (Sugiyono, 2020). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari buku, jurnal ilmiah, dokumen, makalah, artikel, serta laporan penelitian yang relevan dengan penerapan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PKN. Literatur yang digunakan merupakan literatur yang terbit dalam jangka waktu tertentu dan memiliki relevansi serta kredibilitas untuk mendukung kajian ini. Proses pengumpulan data melibatkan langkah-langkah pencarian, pengumpulan, dan pengkajian berbagai dokumen yang mengandung informasi tentang integrasi nilai-nilai Islam dalam mata pelajaran PKN di sekolah dasar. Literatur yang dikumpulkan meliputi pandangan teoretis, hasil penelitian sebelumnya, kebijakan kurikulum, serta kajian yang terkait dengan tema penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (content analysis), yang merupakan teknik analisis yang digunakan untuk memahami makna yang terkandung dalam teks atau dokumen yang dianalisis (Zuchdi & Afifah, 2021). Dalam hal ini, peneliti akan menelaah dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari berbagai sumber literatur untuk mengidentifikasi pola, tema, dan gagasan utama mengenai implementasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PKN.

Proses analisis dimulai dengan membaca seluruh literatur yang telah dikumpulkan, kemudian mengklasifikasikan data berdasarkan kategori-kategori tertentu, seperti konsep penerapan nilai-nilai Islam, tantangan dalam implementasi, serta dampak nilai-nilai tersebut terhadap karakter siswa. Setelah itu, data yang telah diklasifikasikan dianalisis secara kritis untuk menghasilkan kesimpulan yang komprehensif tentang bagaimana nilai-nilai Islam dapat diintegrasikan dalam pembelajaran PKN di sekolah dasar. Dengan teknik analisis isi, penelitian ini diharapkan mampu menggali makna mendalam dari sumber-sumber literatur yang diteliti serta menghasilkan gambaran yang jelas tentang implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan kewarganegaraan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis literatur yang telah dilakukan, terdapat beberapa temuan penting terkait implementasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di sekolah dasar. Berikut adalah hasil dan pembahasan dari penelitian ini:

1) Implementasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran PKN

Penelitian ini menemukan bahwa implementasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di sekolah dasar sudah ada, namun masih bervariasi dalam penerapannya (Sukmayadi & Suyitno, 2020). Nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, keadilan, tanggung jawab, kerja sama, dan toleransi, yang menjadi inti dalam ajaran agama Islam, sebenarnya selaras dengan prinsip-prinsip pendidikan kewarganegaraan (Romlah & Rusdi, 2023). Kedua disiplin ilmu ini memiliki tujuan yang sama, yaitu menciptakan individu yang berkarakter baik, bertanggung jawab, dan mampu berkontribusi pada masyarakat. Meski begitu, tidak semua sekolah menerapkan nilai-nilai ini secara optimal dalam konteks pembelajaran PKN, baik dari segi teori maupun praktik (Zain, Wilis, & Sari, 2024).

Pada teorinya, kurikulum nasional untuk mata pelajaran PKN sudah mencakup materi yang bisa dihubungkan dengan nilai-nilai Islam, seperti demokrasi, hak asasi manusia, dan toleransi antarumat beragama (Noorzeha & Suryosumunar, 2021). Di beberapa sekolah dasar, guru berusaha untuk mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dengan menambahkan penjelasan dan konteks berdasarkan ajaran Islam (Sya'ban, Anwar, & Romli, 2024). Sebagai contoh, ketika

membahas tentang hak dan kewajiban warga negara, guru mengaitkannya dengan konsep tanggung jawab sosial dalam Islam, yang mengajarkan bahwa setiap Muslim harus memenuhi kewajibannya dengan adil dan penuh tanggung jawab (Daryanto & Ernawati, 2024).

Namun, dalam praktik, terdapat variasi signifikan dalam penerapan nilai-nilai ini di kelas. Penelitian ini menunjukkan bahwa di sekolah-sekolah yang guru-gurunya memiliki pemahaman yang baik tentang ajaran Islam dan metode pengajaran yang tepat, integrasi nilai-nilai Islam ke dalam PKN berjalan lebih efektif (Sutisna, 2020). Misalnya, guru yang memahami konsep musyawarah dalam Islam dapat mengajak siswa untuk mempraktikkan diskusi kelompok dengan cara yang sesuai dengan nilai-nilai Islami, seperti menghargai pendapat orang lain dan mengambil keputusan bersama secara adil (Irawati, 2024).

Sayangnya, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa di banyak sekolah, penerapan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PKN masih terbatas pada aspek teoretis (Zahroh & Iksal, 2024). Guru sering kali mengajarkan materi PKN dengan pendekatan yang normatif dan tidak terlalu menekankan pengaplikasian nilai-nilai tersebut dalam kehidupan nyata. Ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk keterbatasan waktu, beban kurikulum yang padat, serta kurangnya bahan ajar yang secara eksplisit mengarahkan guru untuk mengaitkan materi PKN dengan ajaran Islam. Di samping itu, sebagian besar guru juga merasa kurang mendapatkan pelatihan atau panduan yang memadai dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam PKN, sehingga mereka cenderung fokus pada penyampaian materi kewarganegaraan yang standar (Anugrah & Rahmat, 2024).

Penelitian Najiyah dkk. (2024), misalnya, mengungkapkan bahwa implementasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PKN sering kali bergantung pada inisiatif individu guru. Guru yang memiliki latar belakang pendidikan agama yang kuat lebih mampu menghubungkan nilai-nilai Islam dengan materi PKN. Mereka lebih sering menggunakan contoh-contoh praktis dari sejarah Islam atau tokoh-tokoh Muslim yang relevan untuk menjelaskan konsep-konsep kewarganegaraan, seperti keadilan dan tanggung jawab sosial. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya peran guru dalam menciptakan pembelajaran yang integratif.

Namun, penelitian lain oleh Lubis (2023) menunjukkan bahwa banyak guru PKN di sekolah dasar menghadapi kendala dalam mengimplementasikan nilai-nilai Islam secara konsisten. Hal ini disebabkan oleh kurangnya modul dan bahan ajar yang mendukung integrasi nilai-nilai Islam ke dalam PKN, serta minimnya pelatihan yang diberikan kepada guru terkait pengajaran berbasis karakter Islami. Guru-guru sering kali tidak tahu bagaimana mengaitkan konsep-konsep abstrak dalam PKN, seperti demokrasi atau hak asasi manusia, dengan nilai-nilai Islam yang lebih konkret bagi siswa.

Lebih lanjut, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa di beberapa sekolah, integrasi nilai-nilai Islam dalam PKN dilakukan dengan cara yang kurang sistematis. Sering kali guru hanya menyebutkan nilai-nilai tersebut secara singkat tanpa memberikan penjelasan mendalam tentang bagaimana siswa bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, dalam pembahasan tentang toleransi antarumat beragama, beberapa guru hanya menekankan pentingnya sikap toleran tanpa menjelaskan lebih lanjut tentang contoh konkret bagaimana toleransi bisa dipraktikkan dalam kehidupan sosial dengan dasar nilai-nilai Islam (Elita, Maulida, & Wahyuni, 2024).

Penelitian ini juga menemukan bahwa sekolah-sekolah yang berhasil mengimplementasikan nilai-nilai Islam dengan baik dalam PKN cenderung memiliki program yang lebih terstruktur. Misalnya, di beberapa sekolah, nilai-nilai Islam seperti kejujuran dan tanggung

jawab dipromosikan melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang terintegrasi dengan pembelajaran PKN (Lukitasari, Saputro, & Rojatu, 2024). Program-program seperti diskusi kelompok, simulasi musyawarah, dan kampanye sosial sering kali diadakan untuk mendorong siswa mempraktikkan nilai-nilai tersebut di luar kelas. Guru juga secara aktif mengevaluasi perkembangan karakter siswa berdasarkan penerapan nilai-nilai ini dalam kegiatan sehari-hari (Hartinah et al., 2024).

Jadi, implementasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PKN di sekolah dasar menunjukkan bahwa meskipun kurikulum PKN telah menyediakan ruang bagi pengintegrasian nilai-nilai Islam, penerapan di lapangan masih bervariasi dan sangat bergantung pada inisiatif dan kapasitas guru serta dukungan sumber daya yang ada di sekolah. Upaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai ini secara lebih menyeluruh membutuhkan dukungan kebijakan yang lebih kuat, pelatihan guru yang berkelanjutan, serta pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan konteks nilai-nilai Islam (Umam & Husain, 2024).

Penelitian oleh Setiawati (2023) memberikan saran untuk meningkatkan kompetensi guru melalui program pelatihan dan workshop yang fokus pada pengintegrasian nilai-nilai Islam ke dalam mata pelajaran PKN. Ia menyebutkan bahwa pentingnya kerjasama antara guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan PKN untuk merumuskan metode pembelajaran yang lebih terpadu. Dengan demikian, implementasi nilai-nilai Islam dapat lebih sistematis dan menyeluruh, serta mampu mengakomodasi berbagai tantangan yang dihadapi di lapangan.

Penelitian lain oleh Imron (2024) menunjukkan pentingnya pengembangan modul ajar khusus yang berfokus pada pengintegrasian nilai-nilai Islam ke dalam PKN. Modul ini harus mencakup panduan praktis bagi guru dalam merancang kegiatan pembelajaran yang mengajarkan nilai-nilai Islam melalui kegiatan interaktif seperti diskusi kelompok, permainan peran, atau simulasi musyawarah. Dengan mengacu pada penelitian-penelitian relevan ini, jelas bahwa penerapan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PKN memiliki potensi besar dalam memperkuat karakter siswa, namun diperlukan strategi yang lebih sistematis untuk mengatasi berbagai kendala dalam implementasinya di sekolah dasar.

2) Tantangan dan Hambatan dalam Implementasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar

Penelitian ini menemukan bahwa meskipun integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di sekolah dasar diakui penting, proses implementasinya tidak bebas dari tantangan dan hambatan. Tantangan ini berasal dari berbagai aspek, mulai dari keterbatasan pemahaman guru, keterbatasan sumber daya, hingga kurangnya pelatihan dan dukungan struktural dari kebijakan pendidikan. Tantangan ini secara tidak langsung mempengaruhi kualitas pengajaran dan penerapan nilai-nilai Islam dalam PKN, serta mempengaruhi hasil pembelajaran siswa, terutama dalam aspek pengembangan karakter.

a) Keterbatasan Pemahaman dan Pedagogi Guru

Salah satu hambatan terbesar dalam implementasi nilai-nilai Islam dalam PKN adalah keterbatasan pemahaman guru terkait cara yang tepat untuk mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam pembelajaran. Tidak semua guru PKN memiliki latar belakang pendidikan agama yang kuat, sehingga mereka sering kali merasa kesulitan untuk menyelaraskan antara materi PKN yang bersifat kebangsaan dengan nilai-nilai Islam yang bersifat religius. Guru

yang tidak memiliki landasan agama yang kokoh cenderung mengajarkan materi PKN secara normatif, tanpa upaya integrasi yang signifikan dengan nilai-nilai Islam (Muharram, 2024).

Penelitian Sari dkk. (2021) menunjukkan bahwa banyak guru merasa kurang percaya diri dalam mengaitkan materi PKN dengan nilai-nilai Islam karena mereka merasa pengetahuan agama mereka tidak cukup memadai. Hal ini menimbulkan masalah pedagogis, di mana guru mungkin hanya mengajarkan nilai-nilai Islam secara implisit atau terpisah dari konteks materi PKN. Keterbatasan ini juga membuat guru cenderung tidak menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual yang bisa menjembatani antara teori dan praktik nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Di beberapa sekolah, guru-guru PKN juga tidak terbiasa dengan metode pembelajaran aktif dan interaktif yang mendorong siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai Islam melalui praktik nyata, seperti diskusi kelompok atau simulasi kehidupan berbangsa dan bernegara (Solihin, 2023). Dalam beberapa kasus, metode pengajaran yang digunakan terlalu bersifat satu arah (teacher-centered), di mana siswa hanya mendengar ceramah tanpa terlibat dalam proses reflektif yang memungkinkan mereka memahami nilai-nilai Islam secara mendalam. Kondisi ini menyulitkan siswa untuk benar-benar menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Firmansyah & Jiwandono, 2022).

b) Kurangnya Pelatihan dan Bahan Ajar yang Memadai

Penelitian ini juga menemukan bahwa kurangnya pelatihan khusus bagi guru terkait integrasi nilai-nilai Islam dalam PKN merupakan hambatan besar (Khairani, 2024). Program pelatihan atau workshop yang tersedia sering kali berfokus pada aspek kurikulum formal PKN tanpa menekankan pentingnya penguatan karakter Islami. Padahal, nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan kerja sama sangat penting dalam membangun karakter siswa yang seimbang, baik sebagai warga negara maupun sebagai individu yang berpegang pada ajaran agama (Hasanah, Ni'mah, & Badruttamam, 2024).

Penelitian Ginanjar dkk. (2024) menegaskan bahwa pelatihan guru yang memadai diperlukan untuk mengajarkan guru bagaimana menggunakan pendekatan yang lebih holistik dalam pengajaran PKN. Mereka menggarisbawahi pentingnya pelatihan yang mencakup strategi praktis untuk mengaitkan konsep-konsep PKN dengan nilai-nilai agama, khususnya Islam. Pelatihan ini akan membantu guru mengembangkan keterampilan untuk mengelola kelas secara lebih interaktif dan berbasis karakter, serta memahami bagaimana nilai-nilai Islam dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum PKN secara lebih alami (Haetami, Hamsiah, Hayati, & Pratiwi, 2023).

Selain itu, hasil penelitian ini juga menemukan bahwa bahan ajar yang ada saat ini belum secara eksplisit mendukung integrasi nilai-nilai Islam dalam PKN. Modul-modul dan buku teks PKN yang tersedia sebagian besar hanya berfokus pada konsep kewarganegaraan umum tanpa mengaitkan dengan ajaran Islam (Insyirah, 2022). Akibatnya, guru harus mengembangkan materi sendiri atau hanya menambahkan penjelasan terkait nilai-nilai Islam secara terbatas dan ad-hoc. Hal ini menambah beban kerja guru, yang sering kali sudah terbebani dengan tanggung jawab administratif dan akademik lainnya (Handiar & Azzahra, 2023).

c) Tantangan Sumber Daya dan Lingkungan Sekolah

Tantangan lainnya adalah terkait dengan sumber daya yang tersedia di sekolah. Penelitian ini menunjukkan bahwa di beberapa sekolah, keterbatasan fasilitas dan kurangnya dukungan dari lingkungan sekolah menghambat upaya guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam PKN (Maryadi, 2024). Misalnya, di sekolah yang tidak memiliki perpustakaan yang memadai atau akses ke materi-materi referensi agama, guru sulit untuk memperkaya materi pembelajaran dengan contoh-contoh Islami yang relevan. Begitu pula, lingkungan sekolah yang tidak sepenuhnya mendukung penerapan nilai-nilai Islam, baik dalam kegiatan sehari-hari siswa maupun dalam budaya sekolah, juga menjadi hambatan (Helandri & Supriadi, 2024).

Penelitian oleh (Nasution, Fatonah, Sapri, & Sakdah, 2023) menemukan bahwa di beberapa sekolah, lingkungan sosial dan budaya sekolah tidak selalu sejalan dengan upaya penerapan nilai-nilai Islam yang dilakukan dalam kelas. Misalnya, di sekolah dengan keberagaman agama yang tinggi, guru sering kali menghadapi tantangan untuk menyeimbangkan antara ajaran agama Islam dengan prinsip-prinsip keberagaman yang diajarkan dalam PKN. Guru harus sangat berhati-hati agar integrasi nilai-nilai Islam tidak disalahartikan sebagai pengabaian nilai-nilai pluralisme yang juga menjadi bagian dari kurikulum PKN (Abidin, 2023).

d) Kendala dalam Evaluasi Pembelajaran Karakter

Hambatan lain yang ditemukan dalam penelitian ini adalah kesulitan dalam mengevaluasi keberhasilan implementasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PKN (Sukmayadi & Suyitno, 2020). Tidak seperti mata pelajaran lain yang dapat diukur secara kuantitatif, keberhasilan pengajaran nilai-nilai karakter, termasuk nilai-nilai Islam, memerlukan metode evaluasi yang bersifat kualitatif dan berbasis pengamatan (Bahtiar, Mukti, & Arsyad, 2024). Guru sering kali merasa kesulitan untuk menilai sejauh mana siswa benar-benar menginternalisasi nilai-nilai tersebut karena tidak ada rubrik atau instrumen penilaian yang spesifik dan terstruktur untuk mengukur aspek karakter (Sastraatmadja, Nawawi, & Rivana, 2024).

(Arif dkk., 2024) dalam bukunya menunjukkan bahwa tantangan terbesar dalam evaluasi pembelajaran karakter berbasis nilai-nilai Islam adalah bahwa guru sering kali harus bergantung pada observasi perilaku sehari-hari siswa, yang sifatnya sangat subjektif. Selain itu, waktu yang terbatas dalam proses pembelajaran PKN membuat evaluasi karakter menjadi kurang optimal. Guru sering kali tidak memiliki kesempatan untuk melakukan evaluasi mendalam tentang penerapan nilai-nilai Islam, baik secara individu maupun kelompok, karena padatnya materi yang harus disampaikan sesuai kurikulum (Nandini, Montessori, Suryanef, & Fatmariza, 2024).

Studi-studi lain yang relevan, juga menunjukkan bahwa tantangan dalam implementasi nilai-nilai Islam dalam PKN sering kali berkaitan dengan kendala struktural, seperti beban administrasi guru dan minimnya dukungan kebijakan dari pemerintah. Penelitian ini menekankan pentingnya penguatan kebijakan dari level kurikulum hingga supervisi sekolah, untuk memastikan bahwa nilai-nilai Islam tidak hanya diajarkan secara normatif, tetapi benar-benar diintegrasikan dalam semua aspek pendidikan kewarganegaraan (Rahmawati, 2022; Sembiring, Ilham, Sukmawati, Maisuhetni, & Arifudin, 2024, hlm. 5; Ulya & Syafei, 2022).

Selain itu, penelitian oleh (Setiawati, 2023) menggarisbawahi bahwa pengintegrasian nilai-nilai agama dalam mata pelajaran umum seperti PKN memerlukan dukungan yang lebih sistematis, baik dalam hal pelatihan guru maupun pengembangan bahan ajar yang relevan. Ia menekankan pentingnya pendekatan kolaboratif antara guru PKN dan guru Pendidikan Agama Islam untuk menciptakan lingkungan belajar yang kohesif dalam mengajarkan nilai-nilai Islami yang sejalan dengan pendidikan karakter dan kewarganegaraan.

Tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam implementasi nilai-nilai Islam dalam PKN dapat diatasi melalui peningkatan kompetensi guru, penyediaan bahan ajar yang mendukung, serta adanya dukungan kebijakan dan lingkungan yang kondusif. Dukungan ini harus datang dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, sekolah, dan masyarakat, agar integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PKN dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan (M. Habibah, 2022; Masitoh & Cahyani, 2020; Yulianto, Siswanto, Indra, & Al-Kattani, 2024).

3) Dampak Implementasi Nilai-Nilai Islam terhadap Pembentukan Karakter dan Kesadaran Kewarganegaraan Siswa

Implementasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di sekolah dasar memiliki dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter dan kesadaran kewarganegaraan siswa (Santoso, 2022). Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PKN tidak hanya memperkaya pemahaman siswa tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, tetapi juga membentuk kepribadian mereka dengan dasar moral dan etika yang kuat, sesuai dengan ajaran Islam (Desnita & Salminawati, 2024). Dampak ini dapat dilihat dalam perkembangan karakter siswa, seperti sikap kejujuran, tanggung jawab, kerjasama, dan rasa hormat terhadap perbedaan (Faslia, Irwan, Agus, & Syahirah, 2023). Lebih jauh lagi, nilai-nilai Islam yang diterapkan dalam PKN berperan penting dalam meningkatkan kesadaran kewarganegaraan siswa, baik dari segi pemahaman tentang hak dan kewajiban, maupun dari segi kepedulian terhadap sesama dan negara (N. Sari & Ikhlas, 2024).

a) Pembentukan Karakter Siswa Berdasarkan Nilai-Nilai Islam

Penerapan nilai-nilai Islam dalam PKN memberikan kontribusi positif dalam pembentukan karakter siswa. Nilai-nilai Islam yang terkandung dalam ajaran agama, seperti kejujuran, tanggung jawab, adil, tolong-menolong, dan menghormati sesama, sangat relevan untuk diterapkan dalam konteks pembelajaran PKN (Romlah & Rusdi, 2023). Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tidak hanya menekankan penguasaan pengetahuan, tetapi juga pengembangan karakter yang berbudi pekerti luhur. Dalam hal ini, nilai-nilai Islam menjadi landasan moral yang mendalam bagi siswa dalam memahami prinsip-prinsip kewarganegaraan (Juwaini, 2022).

Hasil penelitian ini menemukan bahwa siswa yang mendapatkan pendidikan kewarganegaraan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam menunjukkan peningkatan sikap yang lebih positif, seperti lebih disiplin, lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan, lebih menghargai hak-hak orang lain, serta lebih toleran terhadap perbedaan agama dan budaya. Misalnya, nilai tanggung jawab yang ditekankan dalam Islam, diintegrasikan dalam pembelajaran PKN dengan memberikan tugas kelompok yang mengharuskan siswa bekerja sama dan saling menghargai pendapat teman. Kejujuran yang merupakan nilai dasar dalam Islam juga dipraktikkan dalam evaluasi, di mana siswa didorong untuk menghindari

kecurangan dan berlaku jujur dalam setiap aspek kehidupan sekolah (E. Habibah, Suhana, Nurlalela, & Hakim, 2024; Husnunnadia & Slam, 2024; Sulistianingsih, Ajung, Alkani, & Kasih, 2024).

Menurut penelitian (Rochbani dkk., 2024), integrasi nilai-nilai agama, khususnya Islam, dalam mata pelajaran kewarganegaraan di tingkat dasar dapat mengembangkan sikap positif pada siswa. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran PKN yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam mendorong siswa untuk lebih mengenal konsep akhlakul karimah (moral mulia) dalam kehidupan sehari-hari mereka, yang tidak hanya terbatas pada hubungan antar individu, tetapi juga dalam hubungan mereka dengan negara.

Selain itu, (Helandri & Supriadi, 2024) dalam penelitiannya tentang pendidikan karakter menyatakan bahwa nilai-nilai Islam yang diterapkan dalam proses pembelajaran dapat membantu mengembangkan karakter siswa yang lebih baik dalam menghadapi tantangan sosial dan budaya yang ada. Karakter yang dibentuk melalui pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai Islam memungkinkan siswa untuk menjadi individu yang lebih percaya diri dan penuh empati terhadap sesama.

b) Kesadaran Kewarganegaraan yang Ditingkatkan

Salah satu dampak utama dari penerapan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PKN adalah peningkatan kesadaran kewarganegaraan siswa. Pendidikan kewarganegaraan tidak hanya mengajarkan tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, tetapi juga tentang bagaimana siswa dapat berkontribusi secara positif kepada masyarakat dan negara (Rista & Wiranata, 2024). Integrasi nilai-nilai Islam yang mengajarkan tentang keadilan sosial, penghormatan terhadap hak orang lain, dan kasih sayang memberikan dasar yang kuat bagi siswa untuk menginternalisasi pentingnya kewajiban mereka sebagai warga negara yang baik (Istiqomah, Santoso, Fitriyyah, & Ribowo, 2023).

Penerapan nilai-nilai agama Islam dalam pendidikan kewarganegaraan memperkuat pemahaman siswa tentang tanggung jawab sosial dan politik mereka. Misalnya, dalam pembelajaran PKN yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam, siswa diajarkan tentang pentingnya berpartisipasi dalam pemilihan umum (sebagai wujud kewajiban dalam sistem demokrasi) dan tentang menghormati hukum negara (sebagaimana ajaran Islam mengajarkan tentang pentingnya taat pada aturan yang berlaku). Nilai-nilai Islam ini memperkuat pentingnya integritas dan tanggung jawab dalam konteks kewarganegaraan (Syahrizal, 2024).

Implementasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PKN meningkatkan rasa kepedulian sosial dan kemanusiaan siswa, yang tercermin dalam sikap mereka terhadap kesejahteraan bersama. Dalam Islam, pentingnya solidaritas sosial dan membantu orang yang membutuhkan diajarkan secara langsung dan aplikatif dalam konteks pembelajaran kewarganegaraan. Siswa yang menginternalisasi nilai-nilai tersebut cenderung lebih peduli terhadap masalah sosial dan bersedia terlibat dalam kegiatan yang mendukung kemajuan masyarakat, seperti program sosial dan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh sekolah (D. Lestari, 2024).

c) Peningkatan Partisipasi dalam Kegiatan Sosial dan Politik

Penerapan nilai-nilai Islam dalam PKN juga berperan dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan sosial dan politik, baik di dalam lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Siswa yang dibekali dengan pemahaman kewarganegaraan yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam cenderung lebih aktif dalam kegiatan yang melibatkan kepedulian

terhadap lingkungan sekitar. Hal ini dapat dilihat dari keterlibatan mereka dalam kegiatan bakti sosial, penggalangan dana untuk korban bencana, atau kegiatan lain yang bertujuan untuk membantu sesama (Rozak, 2023).

Penelitian (Nazmillah, Ngulwiyah, & Hakim, 2023) menunjukkan bahwa siswa yang dididik dengan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PKN memiliki motivasi yang lebih besar untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, serta lebih peduli terhadap keberagaman sosial dan budaya. Keterlibatan aktif ini adalah cerminan dari kesadaran kewarganegaraan yang lebih tinggi, yang tidak hanya terbatas pada pengertian hak dan kewajiban, tetapi juga dalam tindakan nyata untuk memperbaiki dan membangun masyarakat.

d) Membangun Nasionalisme Berbasis Nilai Islam

Salah satu hasil yang sangat penting dari penerapan nilai-nilai Islam dalam PKN adalah kemampuan siswa untuk mengembangkan nasionalisme berbasis nilai Islam. Pendidikan kewarganegaraan yang dikaitkan dengan nilai-nilai Islam mendorong siswa untuk mencintai tanah air mereka dengan dasar etika dan moral yang kuat (Lukitasari dkk., 2024). Konsep hubungan antara agama dan negara dalam Islam mengajarkan bahwa loyalitas terhadap negara harus didasarkan pada prinsip-prinsip keadilan, kerukunan, dan kesejahteraan umum (Mukmin, 2021). Siswa yang diajarkan dengan nilai-nilai ini cenderung memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap kemajuan dan perdamaian negara mereka (Judrah, Arjum, Haeruddin, & Mustabsyirah, 2024).

Siswa yang diajarkan nilai-nilai kewarganegaraan dengan landasan Islam menunjukkan rasa cinta tanah air yang tidak hanya bersifat emosional, tetapi juga berbasis pada pemahaman mereka tentang tanggung jawab sosial yang diamanatkan oleh agama. Mereka lebih memahami bahwa menjadi warga negara yang baik berarti menjalankan peran aktif dalam menjaga kedamaian, keadilan, dan persatuan bangsa, yang sejalan dengan ajaran Islam mengenai pentingnya ukhuwah Islamiyah (persaudaraan sesama Muslim) dan ukhuwah wathaniyah (persaudaraan sesama warga negara) (Husna, Nirfaliani, & Adelia, 2024).

Penelitian oleh (Desnita & Salminawati, 2024) mendukung temuan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan kewarganegaraan dapat memperkuat nasionalisme siswa, yang tidak hanya berfokus pada pengembangan identitas negara, tetapi juga pada pembentukan karakter moral dan sosial yang berkualitas. Mereka menunjukkan bahwa karakter siswa yang dibentuk oleh nilai-nilai Islam akan membekali mereka untuk menjadi warga negara yang beretika, bertanggung jawab, dan peduli terhadap kesejahteraan bersama.

Jadi, implementasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PKN memberikan dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa dan kesadaran kewarganegaraan mereka. Ini tidak hanya memperkuat karakter moral siswa, tetapi juga membekali mereka dengan pemahaman yang lebih baik tentang kewajiban mereka sebagai warga negara yang baik, berbudi pekerti, dan memiliki rasa cinta terhadap tanah air dan sesama.

4) Strategi Optimalisasi Implementasi Nilai-Nilai Islam

Optimalisasi implementasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di sekolah dasar memerlukan perencanaan yang matang dan pendekatan yang tepat. Mengingat bahwa pembelajaran PKN di SD bertujuan untuk membentuk karakter dan

kesadaran kewarganegaraan siswa, integrasi nilai-nilai Islam dalam konteks ini harus dilakukan secara holistik, melibatkan aspek teori, praktik, serta penguatan melalui lingkungan yang mendukung (Aisyah, Putri, & Firjanah, 2024). Penelitian ini mengidentifikasi beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan implementasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PKN, yang mencakup pengembangan kurikulum berbasis nilai-nilai Islam, peningkatan kompetensi guru, pemanfaatan metode pembelajaran yang variatif, dan penanaman nilai-nilai Islam melalui lingkungan sekolah.

a) Pengembangan Kurikulum Berbasis Nilai-Nilai Islam

Salah satu langkah pertama yang penting dalam mengoptimalkan implementasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PKN adalah dengan mengembangkan kurikulum yang berbasis pada nilai-nilai Islam. Pengembangan kurikulum ini tidak hanya berfokus pada penguasaan materi kewarganegaraan, tetapi juga pada bagaimana nilai-nilai Islam dapat menjadi landasan dalam membentuk karakter siswa. Kurikulum harus mencakup pendekatan yang menghubungkan materi PKN dengan ajaran Islam mengenai keadilan, tanggung jawab sosial, kepedulian terhadap sesama, dan persatuan (Rusdi, Musnandar, & Chasanah, 2024).

Penelitian oleh (Rochbani dkk., 2024) menyarankan bahwa kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai agama, khususnya Islam, dapat memperkuat pengajaran kewarganegaraan. Hal ini dapat dilakukan dengan menyisipkan pembahasan yang berkaitan dengan nilai-nilai toleransi, kasih sayang, dan kewajiban moral dalam kehidupan bermasyarakat. Misalnya, dalam materi tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, guru dapat mengaitkan ajaran Islam tentang tanggung jawab sosial dan keadilan yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits (Apriyani, Ajir, Erlina, & Hijriyah, 2024). Dengan cara ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan kewarganegaraan, tetapi juga dibekali dengan pandangan moral yang lebih mendalam.

Penelitian (Zahroh & Iksal, 2024) menambahkan bahwa pengembangan kurikulum yang berbasis nilai-nilai Islam harus melibatkan semua pemangku kepentingan di sekolah, mulai dari guru hingga orang tua siswa. Penguatan kurikulum ini dapat dilakukan dengan mengintegrasikan kegiatan yang mengajarkan praktik berbagi, kerjasama, dan berbudi pekerti yang sangat sesuai dengan ajaran Islam dalam setiap pelajaran PKN.

b) Peningkatan Kompetensi Guru

Guru memainkan peran yang sangat penting dalam implementasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PKN (Muharram, 2024). Oleh karena itu, salah satu strategi optimalisasi adalah dengan meningkatkan kompetensi guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam materi ajar. Guru harus dilatih untuk memahami dan mempraktikkan cara menghubungkan nilai-nilai Islam dengan konteks kewarganegaraan, sehingga dapat memberikan pembelajaran yang efektif dan menyeluruh.

Penelitian (Marlina, Azzahra, & Dewi, 2024) mengungkapkan bahwa peningkatan kompetensi guru dalam pendidikan karakter berbasis sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran kewarganegaraan yang efektif. Guru yang memahami bagaimana menanamkan nilai-nilai Islam secara konsisten dalam pembelajaran akan lebih mampu menjelaskan dan mengaitkan ajaran agama dengan hakikat kewarganegaraan, seperti bagaimana menjadi warga negara yang adil, berperikemanusiaan, dan bertanggung jawab (Hasan, 2024).

Peningkatan kompetensi ini dapat dilakukan melalui pelatihan dan workshop yang berfokus pada pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam PKN, serta pemahaman pedagogis tentang metode pengajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Dengan demikian, guru tidak hanya mengajarkan materi secara teoritis, tetapi juga mengajak siswa untuk mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Saputra & Tunnafia, 2024).

c) Pemanfaatan Metode Pembelajaran yang Variatif

Untuk mengoptimalkan implementasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PKN, pemanfaatan metode pembelajaran yang variatif sangat penting. Salah satu metode yang bisa diterapkan adalah metode diskusi, di mana siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi tentang berbagai isu kewarganegaraan dan bagaimana nilai-nilai Islam dapat memberikan solusi atau perspektif terkait isu tersebut. Melalui metode diskusi, siswa dapat memahami berbagai sudut pandang dan belajar untuk saling menghargai serta berempati terhadap orang lain, yang merupakan nilai penting dalam Islam (Ridwan, Abdurrohman, & Mustofa, 2023).

Selain itu, metode pembelajaran berbasis proyek juga dapat digunakan, di mana siswa diminta untuk melakukan proyek sosial yang terkait dengan pengamalan nilai-nilai Islam dalam masyarakat. Misalnya, proyek membantu anak-anak yang kurang mampu atau melaksanakan kegiatan kebersihan lingkungan sekolah. Dengan metode ini, siswa tidak hanya belajar tentang teori kewarganegaraan, tetapi juga mengaplikasikan nilai-nilai Islam yang mengajarkan tentang kepedulian terhadap sesama dan pelayanan kepada masyarakat (Juhaeni, Adillah, Wafda, & Sir, 2024; Wahyuni, Reviani, & Gusmaneli, 2024).

Menurut penelitian (Rahim & Dwiprabowo, 2020), penggunaan metode role-playing atau simulasi yang mengadaptasi peran warga negara dalam konteks sosial dan politik juga efektif dalam mengembangkan kesadaran kewarganegaraan siswa. Melalui kegiatan ini, siswa dapat mempraktikkan peran mereka sebagai warga negara yang baik, sambil memahami nilai-nilai Islam yang mendasari hak dan kewajiban mereka (D. P. Lestari, 2023).

d) Penanaman Nilai-Nilai Islam Melalui Lingkungan Sekolah

Penanaman nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PKN tidak hanya terbatas pada ruang kelas, tetapi juga harus diperkuat melalui lingkungan sekolah yang mendukung. Lingkungan sekolah, mulai dari tata tertib hingga interaksi antar siswa dan guru, harus mencerminkan nilai-nilai Islam yang mengajarkan kejujuran, kedisiplinan, tolong-menolong, dan penghormatan terhadap orang lain (Salabi, 2021). Dengan menciptakan lingkungan yang islami di sekolah, siswa akan lebih mudah menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan dalam pelajaran PKN.

Penelitian (Arti, Sagala, & Kusuma, 2024) menegaskan bahwa penguatan budaya sekolah berbasis Islam sangat membantu dalam optimalisasi implementasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PKN. Di dalam lingkungan sekolah yang mengedepankan nilai-nilai keislaman, siswa akan merasa lebih nyaman dalam mengembangkan karakter yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama dan kewarganegaraan. Misalnya, sekolah dapat mengadakan kegiatan rutin seperti sholat berjamaah, kajian Islam, atau kegiatan sosial yang melibatkan seluruh warga sekolah. Kegiatan ini dapat menumbuhkan kesadaran siswa tentang pentingnya solidaritas, tanggung jawab sosial, dan peran aktif dalam masyarakat (Auliyah, Amrulloh, & Hikmah, 2023; Mahdi, Siraj, & Marisa, 2024).

e) Kolaborasi dengan Orang Tua dan Masyarakat

Selain pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, dan lingkungan sekolah, kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat juga menjadi salah satu strategi penting dalam optimalisasi implementasi nilai-nilai Islam dalam PKN. Orang tua dapat berperan dalam mendampingi anak-anak dalam mempraktikkan nilai-nilai Islam yang telah dipelajari di sekolah, sementara masyarakat dapat memberikan pengalaman nyata tentang bagaimana nilai-nilai tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Mahmudin & Muhid, 2020).

Penelitian (Shobihah & Walidah, 2021) menunjukkan bahwa kerjasama antara sekolah dan orang tua siswa sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter anak. Orang tua yang mendukung penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari akan memperkuat pembelajaran yang diterima di sekolah. Dengan adanya kolaborasi ini, siswa dapat merasakan konsistensi dalam penerapan nilai-nilai tersebut, baik di rumah, di sekolah, maupun dalam masyarakat.

Penelitian oleh (Saputra & Tunnaflia, 2024) menemukan bahwa strategi kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat merupakan elemen kunci dalam mengoptimalkan implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan kewarganegaraan. Mereka menyarankan agar sekolah dapat melakukan pendekatan berbasis komunitas yang melibatkan peran aktif orang tua dan tokoh masyarakat dalam mendukung pembentukan karakter dan kesadaran kewarganegaraan siswa. Ini dapat dilakukan melalui kegiatan bersama seperti kemah bakti sosial atau program literasi sosial, yang menghubungkan teori kewarganegaraan dengan pengalaman langsung di lapangan.

Strategi optimalisasi implementasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PKN di sekolah dasar memerlukan upaya yang komprehensif dan berkelanjutan, melibatkan pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, pemanfaatan metode pembelajaran yang tepat, serta penciptaan lingkungan sekolah yang mendukung. Dengan strategi ini, diharapkan nilai-nilai Islam dapat memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk karakter siswa dan meningkatkan kesadaran kewarganegaraan mereka, sehingga mereka dapat menjadi warga negara yang bertanggung jawab, adil, dan peduli terhadap sesama.

KESIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PKN telah dilakukan di beberapa sekolah dasar, namun tingkat penerapannya bervariasi. Beberapa nilai Islam seperti keadilan, tanggung jawab sosial, dan kepedulian terhadap sesama sudah mulai diterapkan dalam proses pembelajaran, meskipun masih ada ruang untuk memperkuat integrasi ajaran Islam dalam setiap aspek materi PKN. Tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai Islam ini meliputi keterbatasan dalam pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan ajaran agama secara holistik, kekurangan sumber daya pendukung, serta pemahaman pedagogis yang belum sepenuhnya mendalam mengenai cara menghubungkan materi kewarganegaraan dengan ajaran Islam. Selain itu, tekanan kurikulum yang padat dan keterbatasan waktu juga menjadi hambatan dalam melaksanakan pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam.

Dampak dari implementasi nilai-nilai Islam terhadap pembentukan karakter dan kesadaran kewarganegaraan siswa sangat signifikan. Siswa yang mendapatkan pembelajaran PKN dengan integrasi nilai-nilai Islam menunjukkan peningkatan dalam aspek karakter seperti toleransi, keadilan, dan tanggung jawab sosial. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan kewarganegaraan

berbasis nilai-nilai Islam dapat membantu siswa memahami peran mereka dalam masyarakat sebagai warga negara yang memiliki rasa tanggung jawab, empati, dan rasa hormat terhadap sesama. Untuk mengoptimalkan implementasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PKN, strategi-strategi yang dapat dilakukan meliputi pengembangan kurikulum yang berbasis nilai-nilai Islam, peningkatan kompetensi guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai tersebut, pemanfaatan metode pembelajaran yang variatif, serta penciptaan lingkungan sekolah yang mendukung penanaman karakter berbasis Islam. Selain itu, kolaborasi yang kuat antara sekolah, orang tua, dan masyarakat sangat penting untuk memperkuat penerapan nilai-nilai Islam di luar kelas.

Jadi, penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kesadaran kewarganegaraan siswa di sekolah dasar. Oleh karena itu, implementasi nilai-nilai tersebut perlu dioptimalkan melalui pengembangan kurikulum yang lebih relevan, peningkatan kualitas pembelajaran, dan pembinaan lingkungan yang mendukung. Dengan demikian, pendidikan kewarganegaraan berbasis nilai-nilai Islam dapat menjadi dasar yang kokoh untuk mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter moral yang kuat dan bertanggung jawab sebagai warga negara.

REFERENCES (DAFTAR PUSTAKA)

Abidin, A. A. (2023). *Pendidikan Islam Multikultural Pada Masyarakat Plural*. Lamongan: Academia Publication.

Adristi, A. S., Damanik, W. A., Nadira, D. A., Alia, R., Siregar, A., & Yusnaldi, E. (2024). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SD/MI dalam Persepektif Islam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 682–690.

Aisyah, A., Putri, K. A. J. A., & Firjanah, L. (2024). Pentingnya Membangun Kesadaran Lingkungan Melalui Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar Guna Membentuk Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 11–11. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.529>

Al Haddar, G., Kusumawati, I., Sa'adah, U., Siahaan, T. M., Efendi, R., & Hakim, A. R. (2023). *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan*. Get Press Indonesia. Diambil dari https://www.researchgate.net/profile/Arif-Hakim-15/publication/378142130_METODOLOGI_PENELITIAN_DALAM_PENDIDIKAN/links/65c97d58790074549771eae1/METODOLOGI-PENELITIAN-DALAM-PENDIDIKAN.pdf

Anugrah, A., & Rahmat, R. (2024). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Kurikulum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(1), 22–34.

Apriyani, H., Ajir, I. C., Erlina, E., & Hijriyah, U. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Hak Anak Dalam Pai: Membangun Karakter Generasi Berbasis Al-Qur'an Dan Hadist. *Al-Mabsut : Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 18(2), 399–406. <https://doi.org/10.56997/almabsut.v18i2.1622>

Arif, H. M., Munirah, M. P., Haluty, R., Harahap, S., Umalihayati, S., KM, S., ... Darisman, D. (2024). *Pendidikan Karakter Di Era Digital*. Batam: CV Rey Media Grafika. Diambil dari <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=yMEfEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=tantangan+terbesar+dalam+evaluasi+pembelajaran+karakter+berbasis+nilai-nilai+Islam+adalah+bahwa+guru+sering+kali+harus+bergantung+pada+observasi+perilaku+s>

ehari-

hari+siswa,+yang+sifatnya+sangat+subjektif&ots=iXzIatGEKc&sig=MGbuHHR5OjvPx-VdiZ4qXMrByy0

Arti, D., Sagala, R., & Kusuma, G. C. (2024). PENGUATAN NILAI-NILAI KARAKTER MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(3), 671–681. <https://doi.org/10.51878/learning.v4i3.3183>

Auliyah, Y. A. Z., Amrulloh, M., & Hikmah, K. (2023). Analisis penguatan karakter religius siswa kelas III melalui budaya sekolah di SD Muhammadiyah 2 Gempol. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 414–423. <https://doi.org/10.51468/jpi.v5i1.197>

Bahtiar, A., Mukti, A., & Arsyad, J. (2024). *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Alquran & Hadis di Sekolah*. Medan: umsu press.

Bukoting, S. (2023). Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk mengembangkan karakter siswa sekolah dasar. *EDUCATOR: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 3(2), 70–82.

Daryanto, D., & Ernawati, F. (2024). Integrasi Moral dan Etika dalam Pendidikan Agama Islam. *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman*, 9(1), 15–31.

Desnita, D., & Salminawati, S. (2024). Penguatan moderasi beragama melalui pembelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas madrasah ibtida'iyah swasta. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 356–363.

Elita, L., Maulida, M., & Wahyuni, W. (2024). Penanaman Sikap Toleransi pada Peserta Didik dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 14–14.

Fahmi, M. K. (2021). *Internalisasi nilai religius dalam penerapan kurikulum 2013: Studi multikasus di SMA Tri Bhakti Wonorejo Pasuruan dan MA Al-Hidayah Wonorejo Pasuruan* (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang. Diambil dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/35371>

Faslia, F., Irwan, I., Agus, J., & Syahirah, Y. (2023). Edukasi Pendidikan Karakter Disiplin, Tanggung Jawab dan Rasa Hormat pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Abdidas*, 4(1), 14–21.

Firmansyah, A., & Jiwandono, N. R. (2022). Kecenderungan Guru dalam Menerapkan Pendekatan Student Centre Learning dan Teacher Centre Learning dalam Pembelajaran. *Jurnal Guru Indonesia*, 2(1), 33–39.

Ginjar, D., Firman, M., Sunandi, I., Purnama, W. W., & Maharani, N. (2024). Evolusi Pendidikan Kewarganegaraan: Dari Pendekatan Berbasis Pengetahuan ke Perspektif yang Lebih Luas. *CENDEKLA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 4(4), 57–64.

Habibah, E., Suhana, D., Nurlalela, E., & Hakim, L. (2024). The Role Of Religious Education In Installing Social Awareness Among Students. *Edukasi: Journal of Educational Research*, 4(1), 1–13.

Habibah, M. (2022). Pengembangan Kompetensi Digital Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Dalam Kerangka Kurikulum Merdeka. *Sittab: Journal of Primary Education*, 3(1), 76–89.

Muhammad Kaulan Karima , Mohammad Mona Adha, Cahya Intan Murni, Dewi Egatri, Narhendi, Fitri Handayani, Kenny Rama Dhany , Nurhayati , Yoga Pangestu

Hadi, A. (2024). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PENDIDIKAN ISLAM: INTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DAN KEMANDIRIAN BELAJAR. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(4), 15522–15534.

Haetami, A., Hamsiah, A., Hayati, N., & Pratiwi, E. Y. R. (2023). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *SABAJAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 173–179.

Handiar, A., & Azzahra, R. A. (2023). Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Hidup Rukun Bermasyarakat pada Mata Pelajaran PPKn Kelas Dasar. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (INJURIES)*, 1(1), 39–50.

Hartinah, S., Patimah, L., Faruk, A., Zulkarnain, F., Mardikawati, B., & Prastawa, S. (2024). Inovasi Pendidikan Berkarakter Menciptakan Generasi Emas 2045. *Journal on Education*, 6(2), 13230–13237.

Hasan, S. (2024). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Manajemen Pendidikan Islam Untuk Menghadapi Krisis Moral Generasi Z. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(5), 4949–4958. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i5.15592>

Hasanah, M., Ni'mah, M., & Badruttamam, C. A. (2024). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Siswa di MI Walisanga I Banyuwangi. *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4(3), 440–449.

Helandri, J., & Supriadi, S. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Konteks Modern: Tinjauan Terhadap Praktik Dan Tantangan. *TALIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 7(1), 93–116.

Hubbi, U., Ramdani, A., & Setiadi, D. (2020). Integrasi Pendidikan Karakter kedalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kewarganegaraan di Era Milenial. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(3). <https://doi.org/10.58258/jisip.v4i3.1201>

Husna, M., Nirfaliani, & Adelia, S. (2024). HUBUNGAN SIMBIOSIS MUTUALISME: PANCASILA DAN AGAMA DALAM MEMBANGUN KERUKUNAN UMAT BERAGAMA. *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(6), 2489–2506.

Husnunnadia, R., & Slam, Z. (2024). Pencegahan bullying di sekolah: Mengimplementasikan pendidikan dan kewarganegaraan untuk penguatan hak dan kewajiban anak. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 9(1), 28–42.

Imron, M. R. (2024). *Pengembangan Modul Ajar Pkn Kurikulum Merdeka Dikelas V SD Inpres 28 Kabupaten Sorong* (PhD Thesis, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong). Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Sorong. Diambil dari <http://eprints.unimudasorong.ac.id/id/eprint/415/>

Insyirah, I. (2022). INTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DAN NILAI-NILAI KEBANGSAAN PADA PONDOK PESANTREN DARUSSALAM MARTAPURA, PONDOK PESANTREN AL FALAH LANDASAN ULIN BANJARBARU DAN PONDOK PESANTREN DARUL HIJRAH CINDAI ALUS BANJARBARU. *PROCEEDING UMSURABAYA*, 1(1). Diambil dari <https://journal.um-surabaya.ac.id/Pro/article/view/14970>

- Irawan, H. (2024). Memahami Organisasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Perspektif dan Evaluasi dalam Konteks Pendidikan Umum. *Peradaban Journal of Interdisciplinary Educational Research*, 2(2), 42–54.
- Irawati, I. (2024). Implementasi P5P2RA Tema Suara Demokrasi Sebagai Upaya Memperkuat Konsep Demokrasi dan Karakter Siswa. *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, 5(1), 32–48.
- Istiqomah, N., Santoso, G., Fitriyyah, Z., & Ribowo, E. (2023). Upaya Habitiasi Keseharian Siswa Berakhlak Mulia Dan Berkarakter Islami Sebagai Wujud Ketakwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(4), 46–62.
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25–37.
- Juhaeni, J., Adillah, N., Wafda, W., & Sir, N. U. (2024). Konsep Pengembangan Evaluasi Berbasis Proyek dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 18–24. <https://doi.org/10.53621/jider.v4i1.281>
- Juwaini, J. (2022). PENDIDIKAN NASIONAL: PERSPEKTIF ISLAM DAN KONSTITUSI. *Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dalam Perspektif Islam*, 101.
- Karimullah, S. S. (2021). Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Berbasis Wawasan Kebangsaan Dalam Sistem Pendidikan. *CBJIS: Cross-Border Journal of Islamic Studies*, 3(2), 66–74.
- Khairani, M. (2024). IMPLEMENTASI MODEL PAIKEM DALAM MENGINTERNALISASI NILAI-NILAI ISLAM PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SD IT ALMUNADI MEDAN MARELAN. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8(2). Diambil dari <https://journal.um-surabaya.ac.id/pgsd/article/view/23517>
- Lestari, D. (2024). *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Kepedulian Sosial Dan Karakter Rendah Hati Pada Peserta Didik MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur (Masters, IAIN Metro). IAIN Metro, Metro. Diambil dari <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/9623/>*
- Lestari, D. P. (2023). PENERAPAN METODE ROLE PLAYING DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MUATAN PPKN PADA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR. *TAKSONOMI: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 3(1), 79–85. <https://doi.org/10.35326/taksonomi.v3i1.3318>
- Lubis, S. K. (2023). Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan dalam Meningkatkan Sikap Moderasi Beragama Siswa di SD IT Al Munadi Medan Marelan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(3), 373–390.
- Lukitasari, N., Saputro, S., & Rojatu, D. (2024). Menanamkan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Causa: Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan*, 5(7), 81–90.
- Mahdi, M., Siraj, S., & Marisa, R. (2024). STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PEMBINAAN BUDAYA RELIGIUS PADA SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN ACEH UTARA. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(4), 12686–12695. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i4.34188>

Muhammad Kaulan Karima , Mohammad Mona Adha, Cahya Intan Murni, Dewi Egatri, Narhendi, Fitri Handayani, Kenny Rama Dhany , Nurhayati , Yoga Pangestu

Mahmudin, H., & Muhid, A. (2020). Peran Orang Tua Mendidik Karakter Anak dalam Islam. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 11(2), 449–463. <https://doi.org/10.30739/darussalam.v11i2.624>

Marlina, E., Azzahra, S., & Dewi, R. S. (2024). Strategi Efektif Menanamkan Nilai Kejujuran pada Generasi Muda melalui Pendidikan Karakter. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(3), 326–330. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i3.555>

Maryadi, A. (2024). Mengintegrasikan Nilai-Nilai Islami dalam Pendidikan Modern: Kajian Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren. *Islamologi: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 1(1), 292–302.

Masitoh, S., & Cahyani, F. (2020). Penerapan sistem among dalam proses pendidikan suatu upaya mengembangkan kompetensi guru. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1), 122–141.

Muhammad, S., Tansah, L., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2024). Penanaman Nilai Akhlak Berbasis Pendidikan Islam Sebagai Landasan Teori Pendidikan Karakter Di Sekolah. *Burangrang: Jurnal Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M)*, 2(1), 44–53.

Muharram, M. (2024). Penerapan Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan Karakter Untuk Membangun Generasi Berakhlak Mulia. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(4), 15559–15567.

Mukmin, A. (2021). Konsep Nasionalisme M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah. *IQTISHADUNA*, 4(1), 541–569. <https://doi.org/10.53888/iqtishaduna.v6i1.427>

Najiyah, S. F., Prasetya, S. A., & Nabiila, Z. (2024). Implementasi Nilai-nilai Islam dalam Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Jawa di Sekolah Dasar Antawirya Krian. *Al-Tarbiawi Al-Haditsab: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 155–178.

Nandini, S., Montessori, M., Suryanef, S., & Fatmariza, F. (2024). Hambatan Guru dalam Pelaksanaan Asesmen Diagnostik pada Pembelajaran PPKn Berdasarkan Kurikulum Merdeka. *Journal of Education, Cultural and Politics*, 4(2), 333–345.

Nasution, J. S., Fatonah, S., Sapri, S., & Sakdah, M. S. (2023). Analisis Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Di SD Islam Terpadu Al-Fityan Medan Sumatera Utara. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 654–671.

Nazmillah, T., Ngulwiyah, I., & Hakim, Z. R. (2023). PELAKSANAAN NILAI RELIGIUS DALAM PENDIDIKAN KARAKTER DI SDIT AL – IZZAH KOTA SERANG. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 557–569. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.7611>

Noorzeha, F., & Suryosumunar, J. A. Z. (2021). *Pendidikan Kewarganegaraan: Nasionalitas, Demokrasi, Integrasi Kebangsaan*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Nurkhaliza, G. N., Noor, A. F., & YG, O. W. (2023). Analisis Pendidikan Karakter Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SDN Bumi Agung Lamandau: Analysis of Student Character Education in Citizenship Education (PKn) Learning at SDN Bumi Agung Lamandau. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 18(2), 217–223.

Rahim, A., & Dwiprabowo, R. (2020). PENERAPAN METODE ROLE PLAYING PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SEKOLAH DASAR. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2), 210–217. <https://doi.org/10.37478/jpm.v1i2.651>

- Rahmawati, P. (2022). URGENSI PENGUATAN NILAI NILAI PENDIDIKAN ISLAM BERWAWASAN MULTIKULTURAL SELAMA MENGHADAPI COVID 19. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 11–19.
- Ridwan, A., Abdurrohim, A., & Mustofa, T. (2023). PENERAPAN METODE DISKUSI DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN PLAWAD 04. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 276–283. <https://doi.org/10.30821/ansiru.v7i2.16711>
- Rista, D., & Wiranata, I. H. (2024). Pendidikan Kewarganegaraan: Landasan Demokrasi yang Inklusif Melalui Pemberdayaan Warga Negara menuju Masyarakat yang Demokratis. *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)*, 7, 1216–1227. Diambil dari <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/5318>
- Rochbani, I. T. N., Idris, A., & Nurjati, M. (2024). Membangun Generasi Berkarakter Melalui Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pendidikan. *Arriyadhab*, 21(1), 65–78.
- Romlah, S., & Rusdi, R. (2023). Pendidikan Agama Islam Sebagai Pilar Pembentukan Moral Dan Etika. *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam*, 8(1), 67–85.
- Rozak, A. (2023). PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER ERA SOCIETY 5.0 SISWA. *Hartaki: Journal of Islamic Education*, 2(2), 1–14.
- Rusdi, Musnandar, A., & Chasanah, I. M. (2024). KAJIAN TENTANG AKHLAK SISWA DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM SEKOLAH UMUM BERNAFASKAN ISLAM. *International Seminar On Islamic Education & Peace*, 4, 350–378.
- Salabi, A. S. (2021). PENGEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER. *Halimi: Journal of Education*, 2(1), 69–92.
- Santoso, G. (2022). Integrasi Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(3), 137–145.
- Saputra, A. D., & Tunnaflia, A. (2024). PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK SEKOLAH DASAR. *PHENOMENON: Multidisciplinary Journal Of Sciences and Research*, 2(02), 69–92.
- Sarah, F. M., & Saleh, S. (2024). PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI PONDOK PESANTREN PUTRI UMMI KALSUM DI LINGKUNGAN MASYARAKAT BERAGAMA. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 9(3), 266–279.
- Sari, N., & Ikhlas, M. (2024). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Pembentukan Sikap Sosial Siswa di Sekolah Dasar. *PENA: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 1(01), 29–35.
- Sari, W., Anwar, F., Wirdati, W., & Engkizar, E. (2021). Metode Diskusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8904–8909.
- Sastraatmadja, A. H. M., Nawawi, A., & Rivana, A. (2024). *Supervisi pendidikan Islam: Konsep dasar dan implementasi nilai-nilai Islami*. Bandung: Penerbit Widina.

Muhammad Kaulan Karima , Mohammad Mona Adha, Cahya Intan Murni, Dewi Egatri, Narhendi, Fitri Handayani, Kenny Rama Dhany , Nurhayati , Yoga Pangestu

Sembiring, I. M., Ilham, I., Sukmawati, E., Maisuhetni, M., & Arifudin, O. (2024). Pendidikan Agama Islam Berwawasan Global Sebagai Dasar Paradigma Dan Solusi Dalam Menghadapi Era Society 5. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 305–314.

Setiawati. (2023). Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 3(5), 31–37.

Shobihah, I. F., & Walidah, P. Z. (2021). INTERELASI ORANGTUA, GURU DAN ANAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH PLUS DARUL FALAH JOMBANG. *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 8(1), 22–29. <https://doi.org/10.54069/atthiflah.v8i1.92>

Sihotang, A., & Pohan, S. (2024). Implementasi Taksonomi Bloom Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Perilaku Teladan Siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 3353–3364.

Solihin, S. (2023). Implementasi Active Learning Dalam Pembelajaran Pai Di Sdit Al Mumtaz Jayanti Tangerang. *Aksioma Ad Diniyah: The Indonesian Journal Of Islamic Studies*, 11(2). <https://doi.org/10.55171/jad.v11i2.1001>

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sukmayadi, T., & Suyitno, S. (2020). Implementasi PPKn berbasis Nilai-nilai Islam di SD Muhammadiyah Kecamatan Depok Sleman Yogyakarta. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 5(1), 44–53.

Sulistianingsih, S., Ajung, A., Alkani, S., & Kasih, R. (2024). Strategi Penguatan Karakter Demokratis Melalui Pembelajaran PPKn Berbasis Proyek. *Jurnal Citizenship Virtues*, 4(2), 821–834.

Sundari, U. Y., Panudju, A. A. T., Nugraha, A. W., Purba, F., Erlina, Y., Nurbaiti, N., ... Perez, Z. (2024). *Metodologi Penelitian*. Padang: CV. Gita Lentera.

Sutisna, A. (2020). Kurikulum terpadu berbasis nilai-nilai islami. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 1(01), 1–19.

Sya'ban, B. M., Anwar, S., & Romli, U. (2024). Muatan Profil Pelajar Pancasila dalam Buku Ajar PAI Kelas 4-6 Sekolah Dasar. *Ta dib Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 415–428.

Syahrizal, S. (2024). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Anti Korupsi Sejak Dini Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Wawasan Nusantara*, 1(2), 40–46.

Ulya, N., & Syafei, M. M. (2022). Evaluasi kebijakan kurikulum pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9412–9420.

Umam, R., & Husain, A. M. (2024). Pengintegrasian Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Kritisitas dan Alternatif Solusi berdasarkan Literatur. *ABHATS: Jurnal Islam Ulil Albab*, 5(2), 1–12.

Umayah, R. A. (2020). *Internalisasi Nilai-Nilai Humanistik Religius Ke Dalam Kurikulum Terintegrasi Di MA Unggulan KH. Abd Wahab Hasbullah Babrul Ulum Jombang* (PhD Thesis, IAIN Kediri). IAIN Kediri, Kediri. Diambil dari <http://etheses.iainkediri.ac.id/5359/>

Wahyuni, R. S., Reviani, & Gusmaneli. (2024). Studi Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknologi Terapan* | E-ISSN: 3031-7983, 1(4), 346–353.

Wibowo, Y. R., & Hidayat, N. (2022). Al-Qur'an & Hadits Sebagai Pedoman Pendidikan Karakter. *Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, 113–132.

Yulianto, T., Siswanto, N. D., Indra, H., & Al-Kattani, A. H. (2024). Analisis manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru pada lembaga pendidikan. *RESLAJ: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), 1349–1358.

Zahroh, F., & Iksal, I. (2024). INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM KURIKULUM SEKOLAH MODERN. *STUDIA ULUMINA: Jurnal Kajian Pendidikan*, 1(1), 11–20.

Zain, S. H. W., Wilis, E., & Sari, H. P. (2024). Peran Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Masyarakat Berbasis Nilai-Nilai Al-Qur'an dan Hadis. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(4), 199–215.

Zuchdi, D., & Afifah, W. (2021). *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory, dan Hermeneutika Dalam Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.